

Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Sumber Daya Manusia dan Kinerja Koperasi

Nazwa Aulia Ramadhanti¹, Putri Jasmine Salsabilla²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹nazwaauliaramadhanti65@gmail.com, ²putrijasminesalsabilla50@gmail.com

*Corresponding Author

ARTICLE INFO

Keywords: Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Kinerja

Received : 02, June

Revised : 10, June

Accepted : 15, June

©2024The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkap analisis implementasi sistem informasi untuk meningkatkan kinerja co-manager. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja pengelola koperasi. Selain itu, pelatihan dan pendidikan manajerial untuk menghasilkan pengetahuan manajemen tentang koperasi juga diperlukan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif

PENDAHULUAN

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (cooperative) bersumber dari kata co-operation yang artinya “ kerja sama”. Koperasi berkenaan dengan manusia sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial (Cholilah, 2019).

Definisi koperasi menurut UU NO. 25/1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. Dan memiliki prinsip prinsip koperasi meliputi: (1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, (2) Pengelolaan dilakukan secara demokratis, (3) Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, (4) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal, (5) Kemandirian, (6) Pendidikan koperasi, (7) Kerjasama antar koperasi.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu upaya sistematis yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara melakukan perbandingan atas prestasi kerja agar sesuai dengan rencana awal dan

menciptakan suatu tindakan yang tepat untuk bisa mengoreksi setiap perbedaan yang menyimpang. Dengan menciptakan laporan prestasi kerja, maka pihak controller pun akan memberikan suatu saran pada berbagai tingkat manajemen mengenai suatu tindakan perbaikan yang dibutuhkan oleh suatu kegiatan tertentu. Laporan tersebut bisa dijadikan dalam bentuk pernyataan langsung ataupun tertulis dari controller pada pihak manajemen perusahaan. Isi laporan tersebut juga bisa berupa laporan prestasi kerja yang sudah diraih oleh para karyawannya.

Menurut pendapat dari (Muplihah & Arifiana, 2022), sumber daya manusia (SDM) merupakan jasa atau usaha kerja yang bisa diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM berkaitan dengan manusia yang bisa bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja. Mampu bekerja bisa diartikan mampu melakukan segala kegiatan yang memiliki kegiatan ekonomis.

Menurut (Muplihah & Arifiana, 2022), kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka masalah pokok yang akan dikunci penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apa dampak penerapan sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia terhadap kinerja pengelola koperasi?, Apa dampak penerapan sistem informasi manajemen di koperasi?, Bagaimana koperasi dikelola? (Cholilah, 2019) (Muplihah & Arifiana, 2022)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Steven, penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam untuk dianalisis secara naratif. Pendapat ini diperkuat oleh Auerbach dan Silverstein bahwa data penelitian kualitatif dianalisis berdasarkan interpretasi teks dengan tujuan menemukan makna dari sebuah fenomena (Setiani & Alamsyah, 2022). Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah observasi. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Objek penelitian ini adalah Koperasi. Sampel penelitian ini merupakan kelompok kecil dari banyak nya sumber yang menjadi sampel pada penelitian ini yang berjumlah 2 orang berupa informan utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap pengurus koperasi

Kompetensi pengelola yang baik dan berkualitas akan mampu mengembangkan potensi koperasi. Hal ini akan terjadi bila koperasi mampu

memenuhi kewajibannya dan anggota merasakan adanya manfaat serta pelayanan yang prima dari koperasi. Pelayanan yang prima yang berfokus pada pelanggan akan meningkatkan citra lembaga. (Muplihah & Arifiana, 2022). Kualitas sumber daya manusia antara lain terlihat dari partisipasi aktif anggota baik sebagai pemilik maupun pelanggan, serta minat dan rasa tanggung jawabnya terhadap perkembangan koperasi. Kualitas keanggotaan dikatakan baik jika para anggota aktif menggunakan jasa serikat, selalu memenuhi berbagai kewajibannya kepada serikat, dan menyumbangkan pemikirannya secara lisan dan tertulis dalam berbagai kesempatan untuk perkembangan serikat. Hal ini harus didukung oleh sistem mekanisme kerja yang demokratis dan jelas mencerminkan posisi anggota sebagai pemilik dan sebagai pelanggan.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di koperasi maka program pendidikan, pelatihan, pembinaan, sosialisasi dan pengembangan karir harus dilaksanakan oleh koperasi. Koperasi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidang keahliannya, dan harus memenuhi aspek kompetensi seperti kemampuan pengetahuan, kemampuan teknis, dan kemampuan sikap. Dari aspek kompetensi tersebut, perlu dilakukan strategi peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar terciptanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Muplihah & Arifiana, 2022). Selain itu, program peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi diharapkan dapat meningkatkan optimisme dan kinerja anggota koperasi.

Peningkatan Pelatihan Pendidikan Pengurus Koperasi

Hal ini menjelaskan (Fauzi, 2020) bahwa pelatihan berdampak pada kinerja manajemen. Pengetahuan manajemen khususnya pengetahuan tentang kerjasama merupakan modal kerja yang relatif tinggi, namun tidak semua manajer memiliki landasan tersebut. Oleh karena itu, terdapat dampak nyata antara pelatihan dan kinerja manajemen. Artinya semakin banyak manajer yang memberikan pelatihan, atau semakin sering mereka melakukan pelatihan, maka semakin baik pula kinerja manajemennya. Sebaliknya, manajer berkinerja buruk karena mereka menerima sedikit atau tidak sama sekali pelatihan.

Peningkatan Kreatifitas dan Motivasi Pengurus Koperasi

Motivasi yang tinggi juga harus dimiliki oleh setiap anggota koperasi yang harus didukung oleh koperasi tersebut. Motivasi anggota akan membuat anggota turut serta mengembangkan koperasi. Motivasi dapat dikatakan suatu keinginan yang diketahui dan dikenali. Dalam kerangka pembangunan ekonomi, koperasi dapat menyatukan, membimbing dan mengembangkan daya kreatif masyarakat, kreativitas dan kekuatan usaha untuk bersama-sama berpartisipasi dalam perekonomian Indonesia. Koperasi mempunyai kesamaan dan fungsi dengan pemerintah atau swasta dalam berbagai upaya untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh warga negara Indonesia. (Hilmi 2016, 2016).

KESIMPULAN

Koperasi sebagai badan ekonomi yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum koperasi harus mampu berkembang guna mencapai tujuan koperasi yang disepakati bersama, yaitu memajukan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan masyarakat secara umum. Selain itu turut serta membangun tatanan perekonomian nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk mewujudkan masyarakat yang berkembang, adil dan makmur.

Dan penelitian yang dilakukan menunjukkan kinerja yang baik sebesar dari segi kualitas sumber daya manusia dan manajemen sistem informasi yang baik. Karena kemajuan suatu koperasi tentu saja sepenuhnya ditentukan dalam kerangka koperasi itu sendiri, dan baik fungsi struktur organisasi koperasi maupun pendidikan dan pelatihan dalam koperasi memegang peranan yang sangat penting bergantung pada koperasi. Keberhasilan atau kegagalan sangat bergantung pada pendidikan, dan efektivitas pendidikan mempengaruhi peningkatan partisipasi anggota. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja yang baik dalam sistem informasi manajemen tidak hanya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, tetapi juga pendidikan dan pelatihan untuk menyediakan lingkungan yang tepat bagi anggotanya sangatlah penting. Hal ini juga memainkan peran yang dinamis.

SARAN

Adapun saran dari kesimpulan diatas yaitu perlu adanya peningkatan kinerja sumber daya manusia khususnya anggota koperasi. Hal ini tentu saja dengan meningkatkan pelatihan para koperasi agar dapat mengembangkan dan merencanakan sistem kinerja di koperasi. Tentu saja perlu adanya peningkatan pelatihan sistem manajemen koperasi agar koperasi dapat membangun sistem manajemen internal. Pendidikan koperasi merupakan kunci keberhasilan koperasi. Bagi pengelola koperasi, pesan ini berarti perlunya merancang pendidikan koperasi bagi anggota. Oleh karena itu, koperasi perlu melakukan pelatihan dan pengembangan secara berkala kepada seluruh pegawainya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalam koperasi, yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan kinerja koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah, I. (2019). Tinjauan tentang koperasi. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45.
<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Fauzi, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Optimisme Berkinerja Pengurus Koperasi Di Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Daya Saing*, 6(2), 213–318.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/538>
- Kharisma, B. W. (2016). PENGARUH KINERJA PENGURUS DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PERKEMBANGAN KPRI EKA. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 5(6), 464–468.
- Muplihah, W. S., & Arifiana, F. (2022). Analisis Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pada Koperasi. *Analisis Aspek Sumber Daya Manusia*

- Terhadap Kinerja Pada Koperasi*, 1(3), 1–5.
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/129/175>
- Setiani, R. E., & Alamsyah, I. (2022). Analisis penerapan sistem informasi manajemen terhadap sumber daya manusia dan kinerja pada Koperasi. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin ...*, 1(4), 214–216.
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/148%0Ahttps://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/download/148/225>